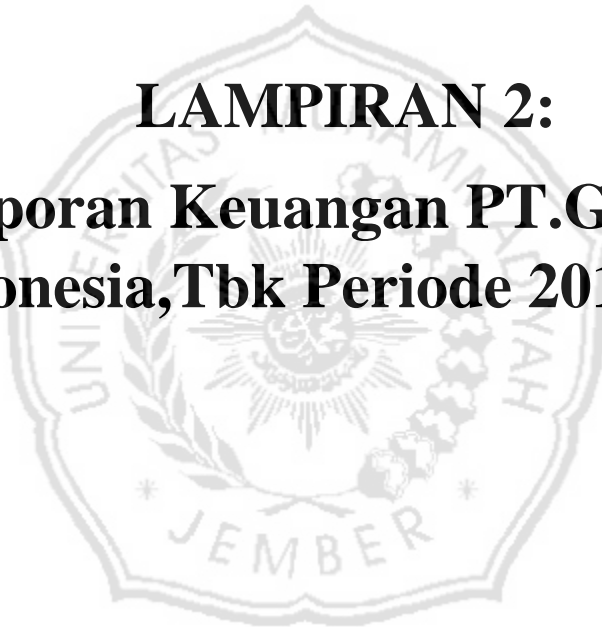


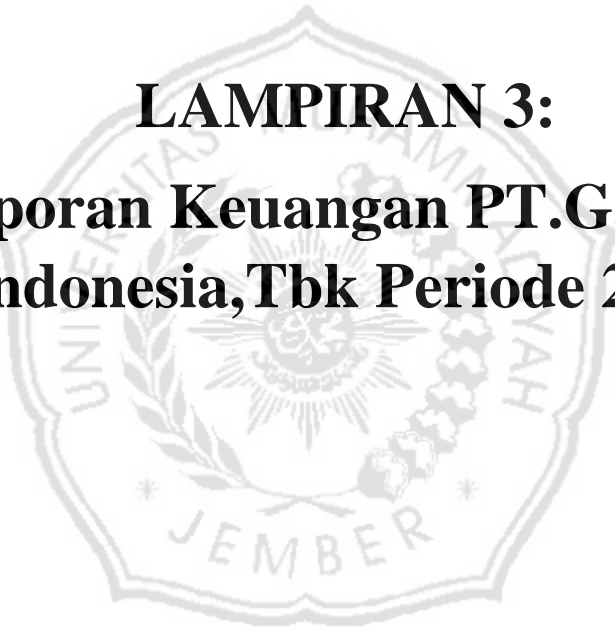
LAMPIRAN 1:
Laporan Keuangan PT.Garuda
Indonesia,Tbk Periode 2013/2014



LAMPIRAN 2:
Laporan Keuangan PT.Garuda
Indonesia, Tbk Periode 2015/2016



LAMPIRAN 3:
Laporan Keuangan PT.Garuda
Indonesia,Tbk Periode 2017



LAMPIRAN 4:
Hasil Perhitungan Rasio PT.Garuda
Indonesia



1. Rasio *Working Capital to Total Assets*

Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja dengan total aktiva. Modal kerja diperoleh dengan rumus: Modal kerja (working capital) = aktiva lancar-kewajiban lancar.

Dalam dollar Amerika serikat(US\$)

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Modal Kerja (Aktiva Lancar-Kewajiban lancar)	Total Aset	X1 (Rasio) Modal Kerja/Total Aset
2013	836.522.314	9.990.99.449	(162.577.135)	2.997.638.556	(0,054235069)
2014	810.514.943	1.219.365.356	(408.850.413)	3.113.079.315	(0,131333118)
2015	1.007.848.005	1.195.849.121	(188.001.116)	3.310.010.986	(0,056797732)
2016	1.165.133.302	1.563.576.121	(398.442.819)	3.737.569.390	(0,106604795)
2017	986.741.627	1.921.846.147	(935.104.520)	3.763.292.093	(0,248480452)

2. Rasio *Retained Earnings/ Total Asset*

Hail perhitungan X2 dihitung dengan menggunakan rumus Laba ditahan dibagi total aktiva.

Dalam dollar Amerika serikat(US\$)

Tahun	Laba ditahan	Total Aset	X2 (Rasio)
2013	6.081.861	2.997.638.556	(0,002028884)
2014	6.081.861	3.113.079.315	(0,001953648)
2015	6.081.861	3.310.010.986	(0,001837414)
2016	6.081.861	3.737.569.390	(0,001627224)
2017	6.081.861	3.763.292.093	(0,001616101)

3. Rasio *Earning Before Interest and Tax (EBIT) / Total Assets*

Hasil X3 diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi pajak dibandingkan dengan total aktiva perusahaan.

Dalam dollar Amerika serikat(US\$)

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak	Beban Bunga	Laba Bersih Bunga dan Pajak (Laba bersih sebelum pajak-beban bunga)	Total Asset	X3 (Rasio) laba bersih sebelum bunga dan pajak/Total Aset
2013	(13.653.713)	(59.868.324)	46.214.611	2.997.638.556	0,015417006
2014	(456.453.104)	(73.321.080)	383.132.024	3.113.079.315	0,123071719
2015	106.660.147	(68.584.517)	175.244.664	3.310.010.986	0,052943832
2016	17.790.700	(88.278.664)	266.269.364	3.737.569.390	0,071241317
2017	(158.180.637)	(88.388.240)	69.792.397	3.763.292.093	0,01854557

4. Rasio *Book Value of Equity/Total Liabilitie*

Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan nilai total ekuitas dibagi dengan total kewajiban yang dimiliki perusahaan

Dalam dollar Amerika serikat(US\$)

Tahun	Total Ekuitas	Total Kewajiban	X4 (Rasio) Total ekuitas/Total Kewajiban
2013	112.5780.064	1.866.933.142	0,60301038
2014	879.467.591	2.233.611.724	0,393742378
2015	950.723.185	2.359.287.801	0,402970415
2016	100.9897.219	2.727.672.171	0,37024142
2017	937.469.200	2.825.822.893	0,331750869

5. Rasio *Sales/ Total Asset*

- ~ Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan Penjualan dibagi dengan Total aset

Dalam dollar Amerika serikat(US\$)

Tahun	Penjualan	Total Aset	X5 (Rasio) Penjualan/Total Aset
2013	3.759.450.237	2.997.638.556	1,254137271
2014	3.933.530.272	3.113.079.315	1,263549648
2015	3.814.989.745	3.310.010.986	1,152561052
2016	3.863.921.565	3.737.569.390	1,033805974
2017	4.177.325.781	3.763.292.093	1,110019015





LAMPIRAN 5:
Hasil Perhitungan Model Altman
Z-Score Pada PT.Garuda
Indonesia,Tbk Periode 2013-2017

Nilai Z-Score pada PT.Garuda Indonesia,Tbk.

Nilai Z atau kebangkrutan dihitung dengan menambahkan seluruh nilai X1, X2, X3, X4 dan X5. Nilai X diambil dari hasil pengalian dari rumus:

$$Z = 0,012 X1 + 0,014 X2 + 0,033 X3 + 0,006 X4 + 0,999X5$$

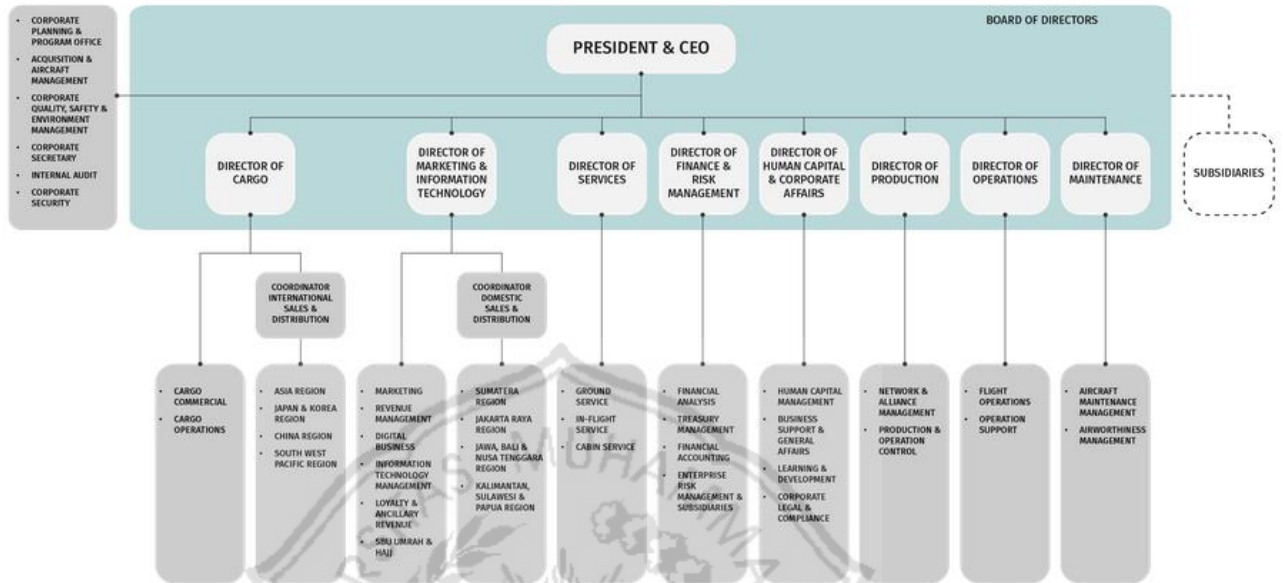
Tahun	X1*0,012	X2*0,014	X3*0,033	X4*0,006	X5,0,999	Z	Kriteria
2013	(0,00065)	0,000028	0,000495	0,003618	1,252746	1,26	Bangkrut
2014	(0,00158)	0,000028	0,004059	0,002358	1,261737	1,27	Bangkrut
2015	(0,00068)	0,000028	0,001716	0,002412	1,150848	1,15	Bangkrut
2016	(0,00128)	0,000014	0,002343	0,00222	1,039197	1,04	Bangkrut
2017	(0,00298)	0,000014	0,000594	0,001986	1,10889	1,10	Bangkrut



LAMPIRAN 6:
Struktur Organisasi PT.Garuda
Indonesia,Tbk



**STRUKTUR ORGANISASI
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK**



Keterangan:

1. Manajemen Atas: Direktur Utama

Tugas Direktur Utama yaitu seseorang yang mampu mengendalikan dan memimpin organisasi atau perusahaan dalam rangka untuk mencapai tujuan.

2. Manajmen Menengah : Direktur layanan, Direktur pemasaran dan penjualan, Direktur Teknik dan pengelola armada, Direktur operasi, Direktur keuangan, Direktur SDM dan Umum, Direktur Strategis Pengembangan Bisnis.

Tugas Direktur Menengah yaitu

1. Direktur layanan ialah Mengendalikan sarana dan prasarana pelayanan umum secara efisiensi dan efektif.
2. Direktur Pemasaran ialah Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran dan penjualan produk-produk yang dihasilkan perusahaan sesuai dengan perencanaan dan strategi perusahaan.
3. Direktur Teknik Pengelola Armada yaitu bertanggung jawab dengan perihal pengelolaan Armada.

4. Direktur Operasi yaitu penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pengawasan operasi pesawat udara dan personel operasi pesawat udara, serta personel kesehatan penerbangan;
5. Direktur Keuangan yaitu Mampu menggeneralisasikan bidang keuangan dan Memimpin kinerja keuangan perusahaan.
6. Tugas Direktur SDM dan Umum yaitu Mengkoordinasikan perumusan perencanaan dan pemberdayaan pegawai (man power planning), sesuai kebutuhan Perusahaan dan Menyelenggarakan Sistem Informasi SDM dalam suatu data base Kepegawaian.
7. Direktur Strategis pengembangan bisnis yaitu Melakukan usaha-usaha untuk pengembangan produk-produk telekomunikasi baik produk sentral, terminal, transmisi, dan produk-produk lainnya secara efektif dan efisien dan Melakukan studi analisa mendalam tentang perkembangan sistem telekomunikasi dalam menentukan peluang bisnis.
8. Manajemen Bawah : Ground Services, Network Management, Fleet Acquisition, Flight Operation, Financial Analysis, Human Capital Management, Strategic Management Office.

Tugas Direktur Bawah yaitu Semua Bidang menyangkut dengan pelayanan pesawat dsri mulai penerbangan sampai dengan strategis management.

Susunan direksi Garuda Indonesia saat ini adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama: Pahala Nugraha Mansury
2. Direktur Layanan: Nicodemus Panarung Lampe
3. Direktur Keuangan Dan Manajemen Risiko: Helmi Imam Satriyono
4. Direktur SDM dan Umum: Linggarsari Suharso
5. Direktur Kargo dan Niaga Internasional: Sigit Muhartono
6. Direktur Niaga Domestik: Nina Sulistyowati
7. Direktur Teknik: I Wayan Susena
8. Direktur Operasi: Triyanto Muharsono

Tugas Dewan Komisaris adalah memberikan pedoman dalam perumusan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Utama, Kebijakan, serta Rencana Keuangan dan Anggaran perusahaan dan memastikan bahwa Direksi melaksanakan semua itu sesuai dengan yang diharapkan. Dewan Komisaris secara aktif mengawasi efektivitas Tata kelola Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi, dan memberikan rekomendasi perbaikan atau perangkat tambahan yang dibutuhkan. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Komisaris mengajukan calon Presiden Komisaris, Presiden Direktur dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya kepada RUPS untuk disetujui. Secara umum, Dewan Komisaris melakukan pengawasan independen terhadap Direksi.

Susunan dewan komisaris PT.Garuda Indonesia, Tbk. Adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Utama: Jusman Syafii Djama
2. Komisaris Independen: Hasan M.Soedjono
3. Komisaris: Muzaffar Ismail
4. Komisaris: Chairul Tanjung
5. Komisaris: Dony Oskaria
6. Komisaris Independen: Herbert Timbo Perluhutan Siahan
7. Komisaris: Luky Alfirman